

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Swamedikasi Nyeri Haid (*Dismenorea*) pada Siswi SMA/ Sederajat di Kecamatan Sekampung Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

1. Responden yang melakukan swamedikasi nyeri haid berdasarkan usia responden dengan persentase tertinggi adalah usia 17 tahun sebesar 52,0%.
2. Alasan responden melakukan swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu praktis dari segi waktu sebesar 39,5%.
3. Golongan obat yang digunakan oleh responden dalam swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu obat tradisional sebesar 62,0%
4. Kandungan obat yang digunakan oleh responden dalam swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu obat tradisional dengan kandungan kunyit sebesar 48,6%
5. Sumber informasi yang didapatkan oleh responden terkait pengobatan swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu keluarga sebesar 62,5%
6. Tempat responden mendapatkan obat swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu responden mendapatkan obat di apotek sebesar 37,3%
7. Jangka/ waktu responden dalam menggunakan obat-obatan swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu 1-3 hari menstruasi sebesar 95,8%
8. Tindakan yang dilakukan responden jika keluhan tidak membaik dengan persentase tertinggi yaitu pergi ke pelayanan kesehatan sebesar 73,0%
9. Efek samping yang dirasakan oleh responden dalam penggunaan obat swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi yaitu sembelit sebesar 50,0% setelah penggunaan asam mefenamat
10. Penyimpanan obat oleh responden dalam swamedikasi nyeri haid dengan persentase tertinggi sebesar 76,0% yaitu obat yang disimpan dalam kemasan asli, pada suhu kamar, terlindung dari matahari dan kelembaban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang Gambaran Swamedikasi Nyeri Haid (*Dismenorea*) pada Siswi SMA/ Sederajat di Kecamatan Sekampung Tahun 2021 dapat disarankan sebagai berikut :

Perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut tentang pemilihan dan upaya pengobatan dengan cara swamedikasi terhadap keluhan nyeri haid (*dismenorea*) dan perlu diberikan edukasi terkait sumber informasi dalam pengobatan swamedikasi sehingga responden dapat memperoleh sumber informasi bukan hanya dari pihak keluarga saja namun juga dapat dari tenaga kesehatan secara lebih jelas, tepat dan benar.